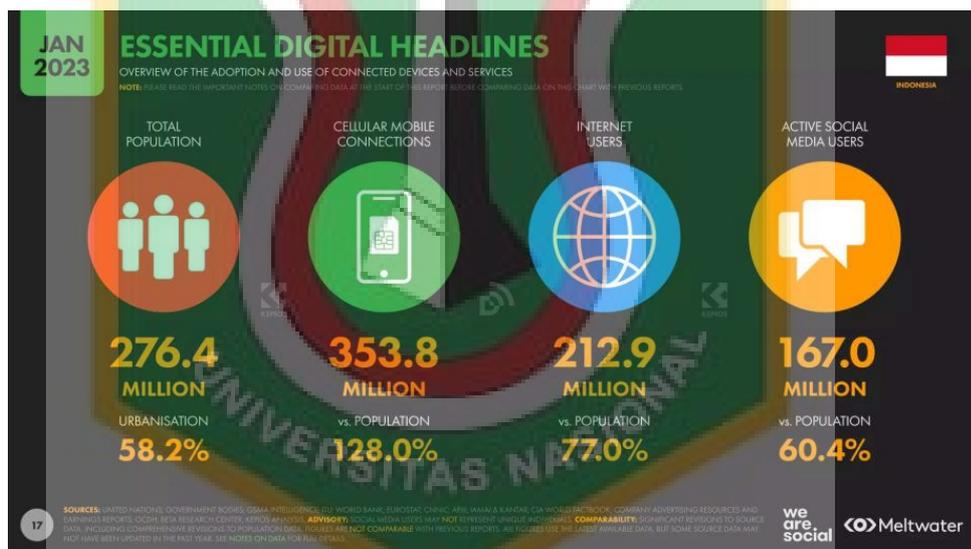


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet semakin menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, yang mempercepat kemajuan teknologi komunikasi. Seiring dengan perkembangannya. Selain itu jumlah orang yang menggunakan internet sudah terus meningkat setiap tahunnya. Pada bulan Januari 2023, 212,9 juta orang, atau 77,0% dari 276,4 juta total penduduk Indonesia, memiliki akses ke Internet, menurut lembaga penelitian We Are Social. Data yang diprediksi menunjukkan bahwa pada tahun 2022–2023, pengguna internet di Indonesia akan bertambah 10 juta orang, atau meningkat 5,2% dibandingkan tahun 2021. Terlihat hingga 63,51 juta orang masih belum menggunakan Internet atau 23,0% dari populasi.



Gambar 1.1

Grafik Pengguna Internet di Indonesia

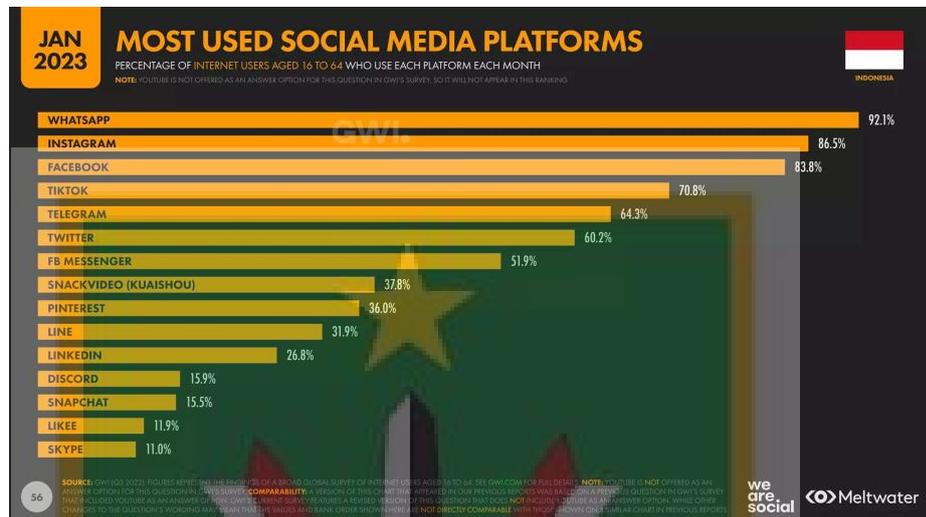
Sumber : <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>

Keberadaan internet juga sejalan dengan adanya pengguna sosial media. Salah satu bentuk teknologi komunikasi yang populer adalah media sosial yang merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara online yang memungkinkan manusia saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial dulunya hanya dimanfaatkan untuk interaksi pengguna dan

sosialisasi. Namun, seiring berjalannya waktu, media sosial dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti berpartisipasi dalam kegiatan sosial, berbagi pengetahuan, menyebarkan undangan, dan bahkan menjual barang. Dan menariknya dari seluruh pengguna internet, sebanyak 167,0 juta orang atau setara dengan 60,4% di antaranya merupakan pengguna aktif dari media sosial. Tidak dapat dipungkiri hampir semua aspek masyarakat dipengaruhi oleh media sosial. Perkembangan teknologi saat ini memungkinkan banyak aplikasi media sosial baru muncul di internet. Sekarang, seseorang hanya perlu memiliki smartphone yang terhubung ke internet untuk menggunakannya dan sudah dapat mengakses sejumlah situs web sosial media, seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, Twiter, Line, Telegram, Tiktok, dan lainnya yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja asalkan terhubung ke internet dan menghasilkan arus informasi menjadi lebih besar dan lebih cepat.

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang sering dimanfaatkan. Instagram adalah situs jejaring sosial berbagi foto dan video yang dimiliki oleh Meta Platforms, sebuah perusahaan Amerika. Perangkat lunak ini memungkinkan pengguna untuk memposting gambar atau video. Berdasarkan jajak pendapat We Are Social & Hootsuite (2023), 86,5% masyarakat Indonesia menggunakan Instagram pada Januari 2023, meningkat 84,8% dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya. Kedua dalam hal penggunaan di kalangan media sosial adalah Instagram. Hal ini dikarenakan fitur-fitur menarik yang ditawarkan Instagram, antara lain fitur-fitur seperti hashtag. Penggunaan hastag akan membuat para pengguna Instagram akan terhubung satu sama lain jika menggunakan hastag yang sama. Stories yang memungkinkan pengguna berbagi momen singkat kesehariannya, fitur scrolling yang memberikan peluang. pengguna dapat membuat video pendek yang luar biasa dan kreatif serta fitur akun lainnya yang memungkinkan pengguna membuat akun terpisah untuk berbagai tujuan seperti pekerjaan dan hobi. Keragaman dan kompleksitas fitur-fitur ini menjadikan Instagram sebagai platform dinamis yang memungkinkan pengguna mengekspresikan diri mereka secara lebih kreatif dan menawarkan pengalaman mendalam untuk berbagi dan menjelajahi konten. Bersama-sama, semua fitur ini menciptakan ekosistem yang menghubungkan keberagaman minat dan kebutuhan

pengguna, menjadikan Instagram sebagai platform yang menarik dan penting untuk menghubungkan interaksi sosial online



Gambar 1.2
Grafik Media Populer di Indonesia

Sumber: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>

Instagram, salah satu media sosial yang paling banyak dicari oleh Gen Z, mendapatkan popularitasnya yang luar biasa bukan hanya karena gambarnya, tetapi juga karena fitur-fiturnya yang luas yang melampaui platform media sosial lainnya. Kesuksesan Instagram menjadi pilihan utama Gen Z tercermin dengan berhasil meraih penghargaan ajang penghargaan bergengsi Marketeers Youth Choice Award (YCA) 2023 pada kategori Gen Z Mobile Operator of Choice. Para pemasar mencatat bahwa Instagram berhasil memenangkan penghargaan tersebut. Gold, mengukuhkan posisinya sebagai platform yang paling dicari dan dihormati bagi Gen Z.

Pencapaian ini mencerminkan bahwa Instagram tidak hanya menawarkan pengalaman media sosial yang komprehensif, namun juga mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan preferensi spesifik Gen Z. Fitur inovatif seperti cerita, reel, dan lainnya memudahkan pengguna berbagi momen, mengekspresikan kreativitas, dan terhubung dengan teman dengan cara yang lebih intim. Penghargaan yang

diterima Instagram tidak hanya merupakan pengakuan atas kualitas platformnya, namun juga pengakuan atas peran penting Instagram dalam menciptakan pengalaman digital yang menarik dan relevan bagi Generasi Z yang semakin berperan penting dalam dunia digital. dan pemasaran online.

Menurut Naninggolan, Rondonwu, dan Waleleng (dalam Sagiyanto, 2018), kemudahan penggunaan Instagram dalam mengabadikan momen dengan berbagai kemampuan fotografinya mulai menarik banyak perhatian. Selain itu, kemampuan Instagram memungkinkan pengguna berkomentar dan berbagi gambar dan video yang dimodifikasi, berkomunikasi, membuat Reels, IGTV, video call, dan Instagram Stories. Selain itu, Instagram juga menyediakan alat untuk berkomentar dan berkomunikasi dengan pengguna lain (Febri Yolanda, 2022:3).

Instagram memiliki fitur yang membuatnya menarik bagi pengguna: kemampuan mengedit gambar atau video. Saat ini, sekitar 91 juta orang menggunakan aplikasi Instagram, terutama di Indonesia. Dalam hal ini, berbagai organisasi di Indonesia, mulai dari mahasiswa, akademisi, hingga masyarakat umum, memanfaatkan Instagram. Mayoritas pengguna Instagram pada tahun 2021 adalah wanita berusia antara 18 dan 22 tahun, menurut data jenis kelamin dan kelompok usia. Perempuan merupakan kelompok usia ini yang paling banyak menggunakan Instagram (Rifqi Agianto.2020:10)

Salah satu fitur yang menarik pada aplikasi Instagram ini adalah fitur *second account*, fitur *second account* ini pengguna instagram banyak yang memiliki dua akun atau bahkan lebih. Akun pertama, biasanya disebut *first account*, sedangkan akun kedua, biasanya disebut *second account*. Kedua akun ini memiliki postingan yang berbeda, pada akun pertama biasanya digunakan untuk tujuan pribadi, sedangkan akun kedua dapat digunakan untuk tujuan lain, seperti bisnis, hobi, atau untuk mengikuti minat tertentu.

Dengan adanya fitur *second account* ini memberikan pengguna kebebasan dalam memposting apapun yang mereka rasakan atau senang salah satunya dengan cara mengekspresikan dirinya atau mengungkapkan dirinya (*self disclosure*). Pengungkapan diri sendiri atau self-disclosure, menurut DeVito (2007), melibatkan berbagi informasi pribadi dengan orang lain. Salah satu metode terpenting dalam

studi komunikasi interpersonal adalah pengungkapan diri. Keterbukaan diri adalah tindakan berbagi rincian tentang diri sendiri yang jarang dibagikan kepada orang lain. Keterbukaan diri mencakup informasi yang kita bagikan secara terbuka kepada orang lain atau pengetahuan yang sering kita simpan sendiri. Informasi ini mungkin baru atau berfungsi untuk memperjelas keadaan emosi seseorang (DeVito, 2007: 106).

Mengingat banyaknya pengguna Instagram di Indonesia, tidak mengherankan jika Instagram menjadi salah satu platform di mana perempuan Generasi Z sering membuat profil kedua dan secara aktif mencarinya. Istilah "akun kedua" mengacu pada situasi orang yang memiliki beberapa akun, atau banyak akun. Mengingat adanya banyak akun Instagram, setiap anggota Generasi Z berkeinginan untuk membuka akun kedua. Seperti disebutkan sebelumnya, sebagian besar pengguna Instagram adalah perempuan, dan Generasi Z terdiri dari perempuan (Agianto, dkk. 2020).

Pengguna membuat beberapa profil Instagram menjadi lebih umum. Generasi Z saat ini sering kali ingin mengunggah aktivitasnya melalui Instagram, seperti membagikan lebih banyak konten pribadi atau mengikuti topik tertentu, dan membuat penggunaannya lebih leluasa berekspresi dan mengekspresikan diri dengan cara yang tidak mereka sukai. Mungkin dilakukan melalui akun utamanya. Pasalnya, akun Instagram kedua merupakan wadah bagi seorang pengguna Instagram untuk menjadi dirinya sendiri.

Salah satu konten yang di minati yaitu , *K-pop*. Salah satu pengguna di akun kedua ini mengungkapkan bahwa mereka paling banyak mendistribusikan konten K-pop. Salah satu jenis budaya populer Korea yang cukup terkenal di seluruh dunia disebut K-pop. Budaya pop bangsa ginseng telah berkembang menjadi fenomena yang luar biasa. Penggemar K-Pop Indonesia sangat antusias dengan idolanya yang berasal dari negeri ginseng tersebut. Harga tiket yang mahal bahkan tidak menghalangi para penggemar untuk bertemu langsung dan bertemu dengan pahlawannya.

Kebangkitan K-Pop yang luar biasa terkait erat dengan peran media, sehingga memunculkan basis penggemar idola sejati yang memanfaatkan genre

tersebut untuk memvalidasi identitas sosial mereka. Perpaduan menarik antara gambar spektakuler dan musik khas Korea sangat menawan. *K-Pop*, sebagai salah satu subsektor hiburan yang mendorong pertumbuhan ekonomi Korea Selatan, jelas menarik.

Menariknya *second account* dikalangan penggemar *K-pop* karena beberapa alasan seperti untuk terhubung dengan idola mereka. Akun Instagram pertama idola biasanya lebih pribadi daripada akun Instagram kedua mereka. Penggemar dapat melihat idola mereka melakukan hal-hal sehari-hari, seperti bersantai, menghabiskan waktu dengan teman, atau melakukan hobi mereka, melihat mereka melakukan hal-hal ini membantu penggemar merasa lebih dekat dengan idola mereka dan lebih memahami mereka. Selain itu *second account* bagi penggemar *K-pop* biasanya juga berguna untuk berbagi konten penggemar, penggemar *K-Pop* sering membuat konten kreatif, seperti fanart, video, atau fanfiction. Mereka dapat menggunakan *second account* Instagram mereka untuk berbagi konten ini dengan komunitas penggemar yang lebih luas dan menunjukkan kreativitas mereka. Terhubung dengan penggemar lain yang memiliki minat serupa dengan mereka difasilitasi oleh hal ini.

berdasarkan penelitian Wilda Lestari Hasibuan, Anang Anas Azhar, dan Fakhrur Rozi (2023) yang membahas penggunaan profil Instagram sekunder oleh mahasiswa UINSU untuk keterbukaan diri. menunjukkan berbagai kejadian rutin di sektor publik, khususnya yang berkaitan dengan pelajar yang menggunakan beberapa akun Instagram. Menggunakan akun kedua memungkinkan individu menjadi lebih transparan tentang siapa mereka; gambar dan video yang sangat intim biasanya diunggah ke akun ini. Unggahan sering kali berupa aliran teks dari pengguna Instagram yang memposting video, kutipan, dan selfie yang tidak terlihat di akun aslinya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Edy Prihantoro, Karin Paula Iasha Damintana, dan Noviawan Rasyid Ohorella dengan judul *Self Disclosure Generasi Milenial Melalui Akun Instagram Kedua* meneliti bagaimana generasi milenial mengekspresikan diri di Instagram melalui akun kedua. Materi yang ditawarkan kepada kaum milenial adalah tentang perasaan diri mereka serta

emosi dan situasi yang mereka lalui. Mereka lebih terbuka pada akun kedua karena bersifat pribadi dan hanya teman dekat serta keluarga yang dapat melihat informasi yang mereka posting.

Mengingat mayoritas pemilik akun *second account* ini adalah remaja putri, dan karena rata-rata usia para pelajar tersebut adalah antara 18 hingga 23 tahun, maka mereka dikategorikan sebagai remaja putri. Para siswa ini mengaku lebih sering menggunakan akun Instagram kedua mereka. Pasalnya, akun kedua dinilai paling nyaman untuk mengekspresikan diri karena akun kedua biasanya memiliki pengikut dari orang-orang yang mereka kenal dan dianggap dekat.

Bentuk *self disclosure* yang dilakukan oleh generasi Z penggemar *K-pop* di *second account* yaitu berbentuk Instagram story dan juga postingan di feed. Seperti foto diri Bersama teman-teman, atau menari dan cover music *K-pop*, dan juga membagikan tentang pemikirannya tentang makna lagu *k-pop* favoritnya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa penggemar *K-pop* menggunakan *second account* untuk berbagi informasi pribadi yang mereka tidak ingin dibagikan di akun utama mereka karena mereka merasa lebih nyaman dan bebas untuk berbagi informasi pribadi mereka di *second account*.

Second account Instagram penggemar *K-pop* memungkinkan penggemar untuk membagikan lebih banyak konten tentang idol *K-pop* favorit mereka. Hal ini karena *second account* Instagram memiliki lebih sedikit batasan dibandingkan dengan akun media sosial lain, seperti Twitter atau Facebook.

Berdasarkan penjelasan diatas, dengan banyaknya fenomena memiliki *second account* Instagram pada generasi Z penggemar *K-pop*, membuat penulis mengambil keputusan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana para generasi Z penggemar *K-pop* menggunakan *second account* Instagram sebagai media keterbukaan diri dan bagaimana bentuk *self disclosure* yang dilakukan di *second account* generasi Z penggemar *K-pop* di Jakarta. Demikianlah terciptalah judul “PENGUNAAN *SECOND ACCOUNT* INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA *SELF DISCLOSURE* (STUDI PADA GENERASI Z PENGGEMAR *K-POP* DI JAKARTA”

1.2 Rumusan Masalah

Tantangan yang mungkin terbentuk, mengingat latar belakang informasi yang diberikan peneliti di atas, adalah: bagaimana bentuk self disclosure pada generasi z penggemar k-pop melalui *second account* Instagram sebagai media *self disclosure*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk self disclosure yang ditampilkan melalui second account Instagram oleh generasi z penggemar k-pop di Jakarta”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengungkapan diri kedua pemilik akun Instagram untuk pengikut K-pop Generasi Z Jakarta.
2. untuk mempelajari keterbukaan diri seperti apa yang ditunjukkan oleh pecinta K-pop Generasi Z di profil Instagram kedua mereka.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dimaksudkan agar Generasi Z yang ingin menyelidiki keterbukaan diri pada profil Instagram sekunder dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi. Hal ini dimaksudkan agar pengguna akun Instagram kedua dapat merasakan manfaat penelitian ini dalam menentukan jenis keterbukaan diri yang ditunjukkan penggunanya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti membuat sistem penulisan dengan cara sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

BAB I terdapat berbagai gambaran umum dan urgensi penelitian yang akan diteliti, uraian yang akan dibahas lebih mendalam pada tahap selanjutnya. BAB I mengemukakan mengenai latar belakang masalah

fenomena yang terjadi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II terdapat 5 penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti, dimana pada penelitian tersebut terdapat kesamaan dan juga perbedaan. Pada BAB ini mendeskripsikan mengenai ringkasan penulis terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan fenomena penelitian yang sedang diuji. Tinjauan pustaka untuk mengevaluasi penelitian secara objektif dan memperjelas penelitian sebelumnya

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB III menjelaskan mengenai penjelasan metode yang digunakan dalam penelitian ini, penjelasan tersebut terkait dengan pendekatan penelitian, jenis penelitian, teknik pengambilan data, teknik analisis data, jenis data, teknik keabsahan data, objek dan subjek penelitian, serta tempat dan lokasi penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik secara kualitatif atau kuantitatif, serta pembahasan hasil penelitian yang artinya peneliti sudah menemukan dan mendapatkan data untuk diteliti

5. BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis. Saran berisi mencantumkan jalan